



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT HINDU DHARMA NEGERI DENPASAR
FAKULTAS DHARMA DUTA**

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 51/Panpel-SN/FDD/VI/2018

Dengan ini memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

Prof. Dr. J Wayan Ardika, MA

Atas partisipasinya sebagai :

Narasumber

Dalam Kegiatan Seminar Nasional Pariwisata Budaya dengan tema
"Menjual Budaya Dan Spritual Dalam Pariwisata"
 Jurusan Ilmu Pariwisata Budaya dan Agama
 Fakultas Dharma Duta Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar
 Yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2018
 Di PHDI Provinsi Bali

Denpasar, 22 Juni 2018
Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. I Gede Sutarya, SST, R.A., M.Ag
 NIP. 19721408 200901 1 003



Sekretaris

Ida Anuraga Nirmalayani, SE., M.Ag
 NIP.19800501 200312 2 001



Mengetahui,
 Dekan Fakultas Dharma Duta

Dr. Ida Ayu Fary Puspa, S.Ag., M.Par
 NIP. 19641126 200312 2 001

**KONVERSI MODAL BUDAYA MENJADI
MODAL EKONOMI DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA DI BALI**

Oleh
I Wayan Ardika
ardika52@yahoo.co.id
Universitas Udayana

PARIWISATA BUDAYA

- Dalam Perda Nomor 2 Tahun 2012, yang merupakan revisi Perda Tahun 1991 dan Tahun 1974, Bali masih menetapkan Pariwisata Budaya sebagai jenis kepariwisataan yang dikembangkan di Bali
- Pariwisata Budaya yang dikembangkan di Bali adalah pariwisata budaya yang dilandasi oleh Agama Hindu dan bernafaskan filosofi Tri Hita Karana

**PARIWISATA BUDAYA DALAM KONTEKS
GLOBAL**

- Trend atau kecenderungan pariwisata global juga mengindikasikan bahwa cultural tourism atau pariwisata budaya menjadi agen penting dalam perubahan ekonomi dan sosial di Eropa (Richards, 1997: 3).
- Konsumsi budaya oleh wisatawan menjadi sangat penting dalam perkembangan industri pariwisata di Eropa

**KOMPONEN BUDAYA BALI SEBAGAI
MODAL BUDAYA/CULTURAL CAPITAL**

- Komponen budaya Bali antara lain: Arsitektur, Seni dan musik, Agama, Makanan tradisional, Pakaian tradisional, Kerajinan, Sejarah suatu tempat, Bahasa Bali menjadi daya tarik wisata di Bali
- Tradisi dan praktik budaya yang diwarisi secara turun-temurun telah menjadi habitus orang Bali, dan sekaligus sebagai modal budaya (Cultural capital)

MODAL BUDAYA = MODAL EKONOMI

- Di Eropa pariwisata budaya telah memberikan manfaat ekonomi, sehingga investasi untuk seni dan budaya diyakini akan memberikan manfaat ekonomi
- Mengikuti pemikiran Bourdieu bahwa modal budaya dapat dikonversi menjadi modal ekonomi, demikian pula modal-modal lainnya

KONVERSI MODAL BUDAYA MENJADI MODAL EKONOMI DALAM PARIWISATA BALI

- Tradisi dan praktik budaya Bali dapat dikategorikan sebagai modal budaya bagi orang Bali
- Tradisi dan praktik budaya yang unik di Bali dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata, atau produk pariwisata dan selanjutnya dikonversikan menjadi modal ekonomi
- Tradisi dan praktik budaya yang unik dibiayai sepenuhnya oleh masyarakat, dilakukan secara berkala dan berkesinambungan sehingga menjadi daya tarik wisata yang otentik dan tidak direkayasa
- Wisatawan akan dapat menikmati praktik budaya atau ritual yang otentik dan tidak direkayasa sebagai produk pariwisata di era digital ini

BEBERAPA TRADISI DAN PRAKTIK BUDAYA SEBAGAI PRODUK DAN DAYA TARIK WISATA

- Terjadi relasi kuasa antara hubungan guru-murid/guru-sisya spiritual di Bali
- Wisatawan mancanegara yang pernah belajar spiritual di Bali seperti di Ashram Ratu Bagus, dan Ashram di Ubud, setelah kembali ke negaranya juga menghajikan praktik spiritual seperti meditasi atau yoga kepada murid-muridnya dan merekomendasikan guru-guru mereka di Bali
- Wisatawan mancanegara ingin ke Bali karena mendengar dari guru mereka yang pernah belajar di Bali

KETAHANAN BUDAYA/ARSITEKTUR BALI PADA DESA WISATA

- Studi yang dilakukan oleh Widiastuti (2018) menunjukkan bahwa arsitektur/budaya di desa Panglipuran lebih bertahan dibandingkan dengan Desa Bayung Gede (Bayung Gede diyakini sebagai Desa Induk Panglipuran)
- Arsitektur dan budaya di Desa Tenganan Pagringsingan lebih bertahan daripada Desa Bugbug
- Sentuhan pariwisata di desa-desa Bali Aga tampaknya telah menumbuhkan kesadaran budaya dan pariwisata sehingga ada upaya untuk melestarikannya dari masyarakat sebagai akibat manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat.

DESA PANGLIPURAN



BALE AGUNG ATAU TEMPAT PERTEMUAN TETUA
DESA DI DESA TENGANAN



MASABATAN BIU DI DESA TENGANAN
DAUH TUKAD



WISATAWAN MANCANEGRA MENYAKSIKAN
RITUAL MASABATAN BIU DI DESA
TENGANAN DAUH TUKAD



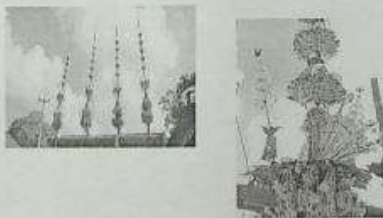
USABA GULING DI DESA BUGBUG DAN TIMBRAH, KARANGASEM



PROSES PEMBUATAN SUMBU DAN USABA SUMBU DI DESA TIMBRAH



USABA SUMBU DI DESA BUNGAYA



PENUTUP

- Tradisi dan praktik budaya di Bali dapat dikemas menjadi produk pariwisata, dan merupakan modal budaya yang dapat dikonversikan menjadi modal ekonomi dalam industri pariwisata di Bali.
- Wisatawan akan dapat menikmati tradisi dan praktik budaya yang unik, otentik, dan tanpa rekayasa.
- Pemerintah, industri pariwisata, dan masyarakat perlu membuat kalender event tradisi dan praktik budaya tersebut serta mempromosikannya kepada wisatawan.
- Di sini akan terjadi komodifikasi budaya yang dapat disuguhkan kepada wisatawan sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat atau terjadi konversi modal budaya ke modal ekonomi.

21/06/2018

MATUR SURSMA